

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Transportasi merupakan sarana utama masyarakat untuk mengefektifkan pekerjaan dan membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. “Berkembangnya kebutuhan yang kian beragam menuntut tersedianya sarana dan prasarana yang baik. Transportasi merupakan unsur yang sangat berpengaruh dalam roda perekonomian. Dari tiga jenis transportasi, transportasi darat merupakan moda transportasi yang paling dominan dibandingkan moda transportasi udara dan transportasi laut di Indonesia. Besarnya peranan transportasi bagi kehidupan masyarakat menyebabkan bisnis di bidang jasa transportasi semakin meningkat”.¹ Masyarakat sangat tergantung pada transportasi darat dengan alasan utama untuk mempersingkat waktu perjalanan aktivitas mereka. Kehadiran jasa transportasi darat berbasis aplikasi *online* sangat berpengaruh bagi masyarakat dalam segala aktifitas secara cepat dan efisien. Fenomena Gojek yang kini menyebar luas ke semua lapisan masyarakat di kota besar, menjawab kekhawatiran masyarakat dengan kelebihan aplikasi berbasis data, salah satu kelebihan layanan Gojek adalah masyarakat bisa

¹ Mohammad Rizan, Dahliana Yulianti, dan Rahmi, “*The Influence Of Price And Service Quality Of Brand Image And Its Impact On Customer Satisfaction Gojek (Students Study On A State University Of Jakarta)*,” Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia, Vol 6, No. 2, 2015, h. 640

mengetahui siapa yang akan menjadi pengemudi Gojek pesanannya, lengkap dengan data diri pengemudi yang bersangkutan. Dalam aplikasinya, Gojek ini sangat mengedepankan faktor keamanan penumpang. Biasanya di dalam aplikasi sudah tersedia informasi lengkap tentang pengendara seperti nama, kontak, nomor kendaraan dan foto pengendara, kemudian layanan Gojek ini hanya bisa didapatkan melalui pemesanan melalui aplikasi Gojek, sehingga pelanggan dapat memastikan keamanan dan akuntabilitasnya.

Perkembangan jasa transportasi darat secara online mengakibatkan persaingan yang dihadapi oleh para pengemudi ojek konvensional menjadi semakin kuat. Selama ini banyak di sudut jalan besar ditemui para pengemudi ojek konvensional. Beberapa hal yang harus dibenahi dalam layanan ojek konvensional saat ini, yaitu kesehatan, keselamatan, kesopanan dan kewajaran harga layanan. Harga menjadi masalah yang paling sering menjadi ganjalan penumpang ojek konvensional, pengemudi memasang tarif yang tidak jelas dan terkesan semau mereka sendiri, tarif ojek konvensional untuk jarak dekat tidak terpaut jauh dengan taksi mobil.

Kinerja pengemudi Gojek salah satu aspek utama untuk keberlanjutan usaha ini. Keberadaan pengemudi Gojek yang berkualitas akan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna akhir. Pengguna akhir dan pelanggan yang puas dapat menjadi sumber pemasaran yang efektif bagi perusahaan, salah satunya dengan merekomendasikan layanan Gojek kepada pihak lainnya.

Oleh karena itu, pengguna akhir yang merasa puas dapat meningkatkan jumlah pelanggan Gojek.

Berkembangnya dan berhasilnya perusahaan Gojek tidak lepas dari sumber manusia atau pengemudi Gojek yang ada didalamnya. Bila sebuah perusahaan Gojek memiliki pengemudi yang berkualitas maka akan memajukan perusahaan tersebut, faktor utama pengemudi memiliki kualitas yang baik adalah mempunyai kesehatan yang baik pula, karena kesehatan ini berpengaruh terhadap kinerja pengemudi, tubuh yang sehat merupakan faktor yang sangat penting, karena bila tubuh tidak sehat segala aktivitas akan terganggu, sedangkan bila memiliki tubuh sehat segala aktivitas dapat dikerjakan dengan lancar dan dapat menikmati hidup dengan senang hati. Salah satu cara untuk menjaga kebugaran tubuh adalah dengan menerapkan pola hidup sehat, karena pola hidup sehat ini berpengaruh terhadap tingkat kesehatan pengemudi, jika pengemudi menjaga dan menjalankan pola hidup sehat maka tingkat kesehatan pengemudi akan baik pula dan itu akan berpengaruh terhadap tingkat kinerja pengemudi dan sebaliknya jika pengemudi menghiraukan dan meninggalkan pola hidup sehat maka tingkat kesehatan pengemudi sendiri akan menurun dan efek dari itu adalah kinerja pengemudi akan berkurang baik atau kurang maksimal. Tidak ada kata terlambat untuk melakukan pola hidup sehat, dan lakukan perubahan menuju pola hidup sehat sedikit demi sedikit, tidak perlu melakukan perubahan secara drastis.

Faktor lain yang juga berpengaruh terhadap kinerja Gojek adalah faktor motivasi kerja yang memadai, seperti pemenuhan kebutuhan baik yang bersifat eksternal (pemenuhan kebutuhan primer, pangan, sandang dan papan serta lingkungan yang memadai) dan kebutuhan yang bersifat internal (mendapatkan bonus). Motivasi kerja eksternal dan internal yang makin baik dapat mendorong pengemudi bekerja dengan makin produktif.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pola hidup sehat pada pengemudi Gojek ?
2. Apakah pengemudi Gojek mengetahui tentang pola hidup sehat ?
3. Apakah kinerja pengemudi Gojek dapat dipengaruhi oleh pola hidup sehat ?
4. Apakah Pola hidup sehat dapat mempengaruhi kinerja pengemudi Gojek ?
5. Bagaimana motivasi kerja pada pengemudi Gojek ?
6. Apakah motivasi kerja dapat mempengaruhi kinerja pengemudi Gojek ?
7. Apakah kinerja pengemudi Gojek dapat dipengaruhi oleh motivasi kerja ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang diidentifikasi, maka dalam penelitian ini perlu dibatasi agar penelitian ini tidak terjadi salah penafsiran, maka penelitian ini mengangkat permasalahan pada Hubungan Pola Hidup Sehat dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pengemudi Gojek.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka penelitian ini dirumuskan. Mencari Pola Hidup Sehat dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pengemudi Gojek, ditinjau dari :

1. Apakah terdapat Hubungan Pola Hidup Sehat dengan Kinerja Pengemudi Gojek ?
2. Apakah terdapat Hubungan Motivasi Kerja dengan Kinerja Pengemudi Gojek ?
3. Apakah terdapat Hubungan Pola Hidup Sehat dan Motivasi Kerja dengan Kinerja Pengemudi Gojek ?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Bagi penulis merupakan sarana untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman sebagai bekal di kemudian hari selain itu peneliti dapat mempraktekkan mata kuliah yang didapat di Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta.

2. Bagi masyarakat, pengemudi Gojek sebagai bahan masukan mengenai pentingnya menjaga dan menjalankan pola hidup sehat dan motivasi kerja yang baik agar kinerja driver pun semakin hari semakin membaik.
3. Bagi Pembaca, Skripsi ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian maupun praktek. Khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta.